

ABSTRAK

Penerapan *Balanced Scorecard* Menggunakan *Analytical Hierarchy Process*
PT. Bonli Cipta Sejahtera

Disusun Oleh: **Rediawan Miharja**

(Dibawah Bimbingan: **Maya Irjayanti, SE., MBA**)

PT. Bonli Cipta Sejahtera (BCS) dibentuk pada bulan Februari 2012, yaitu penggabungan 3 perusahaan yang bergerak di bidang produsen kue kering. Permasalahan pada perusahaan ini adalah pengukuran kinerja dengan metode tradisional atau pengukuran kinerja metode evaluasi yang hanya menitikberatkan pada sektor keuangan dan jumlah persediaan dengan melihat penjualan yang didapatkan perusahaan, dalam hal ini perusahaan melihat *Cost Of Good Sold*.

Teknik pengumpulan datanya adalah kepustakaan dan studi lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebuah penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dan mengintegrasikannya dengan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) diperoleh 21 atribut indikator keberhasilan.

Hasilnya adalah keempat prespektif *balanced scorecard* yang memiliki bobot tertinggi *customer benefit* yaitu dengan bobot 26,34 %, tertinggi kedua pembelajaran dan inovasi perusahaan dengan bobot 25,38 %, diikuti Proses Bisnis internal sebesar 24,89 % dan *financial benefit* sebesar 23,40 %. Kemudian nilai prespektif dari setiap prespektif yaitu *financial benefit* sebesar 3,553 berkriteria cukup, *customer benefit* sebesar 4,000 berkriteria cukup, proses internal perusahaan dari hasil perhitungan sebesar 3,780 berkriteria cukup dan terakhir adalah pembelajaran & inovasi perusahaan sebesar 3,854 berkriteria cukup, pengolahan data yang diperoleh selanjutnya diperoleh nilai kriteria perusahaan sebesar 3,804 sehingga kesimpulannya nilai kinerja yang diterapkan pada PT. Bonli Cipta Sejahtera mendapat kriteria cukup.

Kata kunci : *Analytical Hierarchy Process, Balanced Scorecard, Kinerja.*

ABSTRACT

*Implementation Balanced Scorecard Use Analytical Hierarchy Process
PT. Bonli Cipta Sejahtera*

By: Rediawan Miharja

(Supervisor: Maya Irjayanti, SE., MBA)

PT. Bonli Cipta Sejahtera (BCS) was formed in February 2012, is the incorporation of 3 companies engaged in the manufacturer pastries. Problems at the company is immersed with measurement boarding costs using traditional methods or measurement boarding costs sunset using evaluation methods the only focuses on financial sector and period inventory with seeing sales the company obtained, in this case that company looking at Cost Of Good Sold.

Data collection technique were used literature and firdl studies. The results obtained are a company's performance appraisal using the balanced scorecard and integrate it with AHP (Analytical Hierarchy Process) obtained 21 attributes indicators of success.

The result is a fourth perspective of the balanced scorecard which has the highest weight customer benefit with weights 26.34 %, the second highest learning and Inovation 25.38 % by weight, followed by internal business process company of 24.89 % and financial benefitn of 23.40 %. Then the perspective of each perspective that the financial benefit of 3.553 has a criteria enough, customer benefit of 4.000 has a enough criteria, internal business process company of the results of calculations by 3.780 has a enough criteria and the last is for learning & innovation company 3.854 has enough, the processing of data were then obtained values criteria for 3.804 company that conclusion performance value applied to the PT. Bonli Cipta Sejahtera got enough criteria.

Keywords : AHP, Balanced Scorecard, Performance.